

KESESUAIAN MODEL ARSITEKTUR DAN FUNGSI POHON DI RUANG TERBUKA HIJAU KOMPLEK PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Fitriana Lupitasari¹

INTISARI

Lapangan Deggung merupakan Ruang Terbuka Hijau di Komplek Pemerintahan Kabupaten Sleman berupa area publik yang menjadi pusat kegiatan para warga dengan akses sarana prasarana yang lengkap. Adanya penurunan kualitas lingkungan hidup sehingga RTH dinilai dapat memperbaiki kualitas lingkungan hidup di Kota Sleman.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus vegetasi yang meliputi pohon, tiang dan sapihan pada seluruh areal Lapangan Deggung yang dibagi menjadi tiga zona. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui jenis, model arsitektur, dan fungsi pohon yang ada di lokasi penelitian. Evaluasi terhadap kesesuaian model arsitektur dan fungsi pohon penyusun di ruang terbuka hijau serta mengevaluasi penutupan tajuk.

Hasil identifikasi mendapatkan 30 jenis tanaman di areal Lapangan Deggung, yaitu; *Cupressus papuana*, *Terminalia cattapa*, *Manilkara kauk*, *Lagerstroemia loudonii*, *Saribus rotundifolius*, *Roystonea elata*, *Diospyros philippinensis*, *Myristica fragrans*, *Pometia pinnata*, *Alstonia scholaris*, *Swietenia macrophylla*, *Polyalthia longifolia*, *Michelia alba*, *Canarium amboinense*, *Stelechocarpus burahol*, *Gnetum gnemon*, *Garcinia dulcis*, *Mesua ferrea*, *Tectona grandis*, *Dimocarpus longan*, *Pterocarpus indicus*, *Averrhoa bilimbi*, *Ficus benjamina*, *Ficus lyrata*, *Ficus annulata*, *Bauhinia purpurea*, *Aegle marmelos*, *Cynometra cauliflora*, *Chrysophyllum caimito*, dan *Antidesma bunius*. Spesies yang dijumpai sebagian besar sudah sesuai menurut model arsitektur dan fungsi pohon. Namun demikian, tetap diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk pergantian jenis pohon agar model arsitektur dan fungsi pohon lebih optimal.

Kata kunci : Lapangan Deggung, sensus vegetasi, model arsitektur dan fungsi pohon

¹Mahasiswa Minat Silvikultur, 11/319895/KT/07125, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

SUITABILITY OF ARCHITECTURAL MODELS AND TREE FUNCTIONS IN GREEN OPEN SPACE OF SLEMAN DISTRICT COMPLEX

By:
Fitriana Lupitasari¹

ABSTRACT

Lapangan Deggung is a Green Open Space in the Government Complex of Sleman Regency in the form of a public area which is the center of activities for residents with complete access to infrastructure. There is a decrease in the quality of the environment so that green open space is considered to improve the quality of the environment in the city of Sleman.

This research was carried out using the vegetation census method which included trees, poles and weeds in the entire Lapangan Deggung area which was divided into three zones. Identification is carried out to determine the type, architectural model, and function of trees in the research location. Evaluate the suitability of the architectural model and function of the constituent trees in green open space and evaluate the canopy cover.

There were eleven species dominating Youth Centre area i.e. *Cupressus papuana*, *Terminalia cattapa*, *Manilkara kauk*, *Lagerstroemia loudonii*, *Saribus rotundifolius*, *Roystonea elata*, *Diospyros philippinensis*, *Myristica fragrans*, *Pometia pinnata*, *Alstonia scholaris*, *Swietenia macrophylla*, *Polyalthia longifolia*, *Michelia alba*, *Canarium amboinense*, *Stelechocarpus burahol*, *Gnetum gnemon*, *Garcinia dulcis*, *Mesua ferrea*, *Tectona grandis*, *Dimocarpus longan*, *Pterocarpus indicus*, *Averrhoa bilimbi*, *Ficus benjamina*, *Ficus lyrata*, *Ficus annulata*, *Bauhinia purpurea*, *Aegle marmelos*, *Cynometra cauliflora*, *Chrysophyllum caimito*, and *Antidesma bunius*. In conclusion, The species found are mostly in accordance with the architectural model and function of the tree. However, further evaluation is needed for changing tree species so that the architectural model and function of the tree is more optimal.

Keywords: Lapangan Deggung, vegetation census, architectural model and function of trees

¹Undergraduate Student of Faculty of Forestry, 11/319895/KT/07125, Universitas Gadjah Mada